

VOL. 5

BIDANG JURNALISTIK
HIMATIKA FMIPA UNY 2024

MATKAB

**Perayaan Hari
Keluarga
Nasional
Dorong
Pentingnya
Ikatan
Keluarga**



HIMATIKAUNY.ORG

**Al-Khawarizmi:
Bapak Aljabar
dan Pelopor
Matematika
Modern**

REDAKSI

Matematikabare adalah buletin yang diterbitkan oleh Bidang Jurnalistik HIMATIKA FMIPA UNY

Penanggung Jawab :

Dewa Ngakan Gede Mahadewa

Pimpinan Redaksi :

Romadhona Enggal Wilujeng

Redaktur :

Romadhona Enggal Wilujeng, Haifa Humaira Adi, Kholifah Nur Azizah, Habiba Zaida Aziza Nur Rohma, Risky Lailatun Nafisah, Muhammad Hanif Maulana Hartono, Clarissa Yaffa Devinta

Editor :

Romadhona Enggal Wilujeng

Layouter :

Romadhona Enggal Wilujeng

Sirkulasi :

Haifa Humaira Adi

Alamat Redaksi :

Sekretariat HIMATIKA FMIPA UNY

AL-KHAWARIZMI: BAPAK ALJABAR DAN PELOPOR MATEMATIKA MODERN

Oleh: Romadhona Enggal Wilujeng

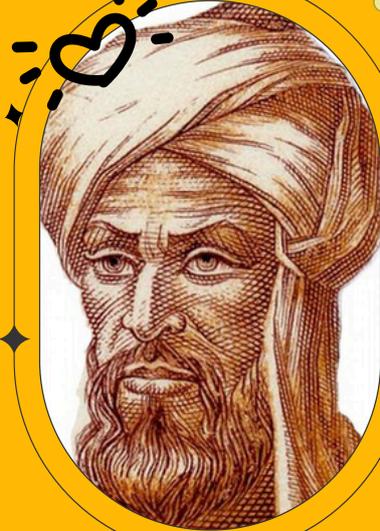
Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn Musa al-Khawarizmi. Ia lahir sekitar tahun 780 M di Khwarizm (sekarang Khiva, Uzbekistan). Al-Khawarizmi adalah seorang ilmuwan Persia yang bekerja di Rumah Kebijaksanaan (Bayt al-Hikmah) di Baghdad, yang pada saat itu merupakan pusat penelitian dan penerjemahan terbesar di dunia Islam.

Salah satu kontribusi terbesar Al-Khawarizmi adalah bukunya yang berjudul "Kitab al-Mukhtasar fi Hisab al-Jabr wal-Muqabala," yang berarti "Buku Ringkasan Perhitungan dengan Melengkapi dan Menyeimbangkan." Buku ini adalah karya pertama yang sistematis dalam bidang aljabar dan menjadi dasar bagi perkembangan matematika di kemudian hari.

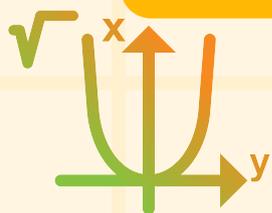
Karya Al-Khawarizmi juga diterjemahkan ke dalam bahasa Latin pada abad ke-12, dan terjemahan tersebut sangat memengaruhi matematika di Eropa. Berikut adalah beberapa pengaruh pentingnya:

- **Pengenalan Angka Arab:** Al-Khawarizmi juga menulis tentang sistem angka Hindu-Arab yang kita gunakan saat ini. Sistem ini menggantikan angka Romawi yang kurang efisien dan memudahkan perhitungan aritmatika.
- **Algoritma:** Kata algoritma berasal dari latinisasi namanya, *Algoritmi*. Karya-karyanya mengenai metode komputasi dan pemecahan masalah memberikan dasar bagi perkembangan algoritma dalam matematika dan ilmu komputer.
- **Geografi dan Astronomi:** Selain matematika, Al-Khawarizmi juga membuat kontribusi signifikan dalam geografi dan astronomi. Ia menulis buku tentang astrolabe dan membuat peta dunia yang lebih akurat berdasarkan koordinat longitudinal dan latitudinal.

Al-Khawarizmi tidak hanya dikenal sebagai Bapak Aljabar, tetapi juga sebagai salah satu ilmuwan terbesar sepanjang masa. Karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan menjadi referensi penting selama berabad-abad. Warisannya terus hidup dalam setiap cabang matematika dan ilmu pengetahuan.



Sumber: thoughtco.com





Harapan di Balik Kelam

Oleh: Kholifah Nur Azizah



Di sebuah desa kecil yang damai, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Rahmat. Kulitnya gelap dan tubuhnya kurus. Sejak kecil, Rahmat sering diejek oleh teman-temannya. "Hitam dekil, tak berguna!" begitu mereka sering berkata. Setiap kali ejekan itu terlontar, Rahmat hanya menunduk. Namun, di dalam hatinya, ia menyimpan impian besar.



Orang tua Rahmat, Pak Hasan dan Bu Rum, adalah sosok yang penuh cinta dan bijaksana. Mereka selalu memberikan dukungan tanpa henti kepada anaknya. "Man jadda wa jadda," ujar Pak Hasan sambil menepuk bahu Rahmat. "Siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil." Bu Rum menambahkan, "ingatlah, manusia itu tak selamanya di atas. Ada kalanya di tengah, tapi jangan sampai di bawah, karena itu menunjukkan kurangnya usaha."

Setiap malam, Rahmat belajar di bawah sinar lampu minyak. Ayahnya yang bekerja sebagai petani dan ibunya yang berjualan di pasar selalu memberikan motivasi. Mereka percaya, pendidikan adalah kunci masa depan yang lebih baik. "Jangan pedulikan mereka yang mengejekmu, Nak," kata Bu Rum. "Fokuslah pada apa yang ingin kamu capai."



Rahmat tumbuh menjadi pemuda yang gigih dan tekun. Ia rajin membantu ayahnya di ladang dan selalu menyisihkan waktu untuk belajar. Meskipun sering lelah, semangatnya tak pernah pudar. Ia selalu ingat motto hidupnya, "Man jadda wa jadda," dan pesan orang tuanya untuk terus berusaha.



Tahun demi tahun berlalu. Berkat kerja keras dan dukungan orang tuanya, Rahmat berhasil meraih beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke kota. Di sana, ia bertemu dengan banyak orang baru yang memperkaya wawasannya. Meski demikian, ia tetap rendah hati dan tak pernah melupakan asal-usulnya.



Kesuksesan pun mulai mendekat. Rahmat lulus dengan nilai terbaik dan mendapat pekerjaan di perusahaan ternama. Namun, baginya, kesuksesan bukanlah semata-mata tentang materi. Ia selalu mengingat kata-kata ayahnya, "Siapa pun yang membantumu dalam berproses, entah itu orang yang mengejek atau yang memberi nasihat, mereka juga keluargamu."

Dengan pemikiran itu, Rahmat kembali ke desa dan mendirikan sekolah gratis untuk anak-anak kurang mampu. Ia mengajak teman-teman yang dulu mengejeknya untuk ikut serta. Mereka yang dulu menghina kini berdiri di sampingnya, membantu membangun masa depan generasi berikutnya.

Rahmat memahami bahwa dukungan orang tua dan keyakinan pada motto hidupnya adalah kunci kesuksesannya. Namun, ia juga tahu bahwa orang-orang di sekitarnya, baik yang mendukung maupun yang meremehkan, semuanya berperan dalam perjalanan hidupnya.

Rahmat berkata kepada murid-muridnya, "Jangan pernah meremehkan mimpi kalian. Siapapun kalian, apapun warna kulit kalian, dengan usaha dan tekad, kalian bisa mencapai apapun. Ingatlah, kita semua adalah keluarga, saling mendukung dan menguatkan."

Dengan begitu, Rahmat tidak hanya mencapai impian pribadinya, tetapi juga menginspirasi banyak orang untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Bagi Rahmat, kesuksesan sejati adalah ketika ia bisa membantu orang lain meraih mimpi mereka, menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih baik untuk semua.

Perayaan Hari Keluarga Nasional Dorong Pentingnya Ikatan Keluarga



Sumber: news.maranatha.edu

Jakarta, 15 Juli 2024 - Bulan Juli 2024 menjadi momen spesial bagi masyarakat Indonesia dalam merayakan Hari Keluarga Nasional. Acara ini diselenggarakan untuk menegaskan kembali peran vital keluarga dalam membangun fondasi yang kuat bagi individu dan masyarakat.

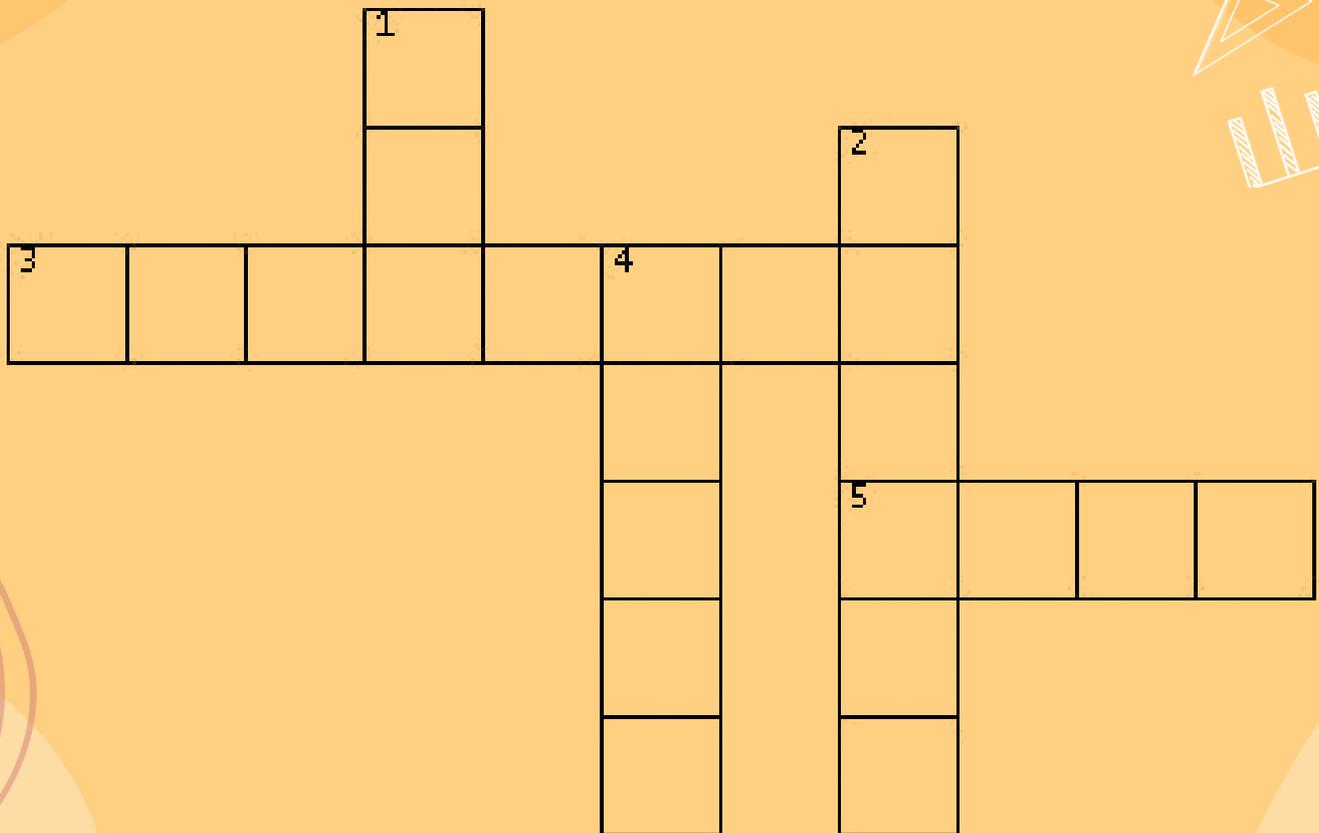
"Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, namun memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai pada generasi penerus," ujar Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dra. Fatimah Sadikin.

Dalam perayaan tahun ini, pemerintah mendorong masyarakat untuk lebih menghargai ikatan keluarga dan menghabiskan lebih banyak waktu berkualitas bersama. Berbagai kegiatan seperti workshop parenting, kompetisi masak bersama, dan juga jalan sehat keluarga digelar di berbagai wilayah.

"Kita ingin memastikan bahwa keluarga tetap menjadi prioritas di tengah padatnya aktivitas sehari-hari," tambah Dra. Fatimah. "Ketika keluarga kuat, maka masyarakat dan bangsa juga akan menjadi lebih tangguh."

Selain itu, pemerintah juga mencanangkan inisiatif baru untuk memberikan dukungan lebih bagi keluarga, seperti perluasan cuti melahirkan, subsidi perawatan anak, dan program konseling pernikahan gratis.

"Kami berharap, melalui Hari Keluarga Nasional ini, masyarakat tergugah untuk semakin menghargai dan memperkuat ikatan keluarga sebagai fondasi yang kokoh bagi pembangunan bangsa," ujar Dra. Fatimah dalam sambutannya.



MENDATAR

3. Hubungan saling menyayangi, mengasihi, dan melindungi disebut
5. Kepala keluarga

MENURUN

1. Wanita paling berjasa dalam hidup tiap orang
2. Perasaan afeksi yang diberi oleh keluarga disebut kasih
4. Tempat di mana suatu keluarga tinggal

HARMONI KELUARGA



Oleh : Haifa Humaira Adi

Di bawah langit biru cerah, Berkumpul kami dalam
suka cita, Hari keluarga datang meriah,
Menyatukan hati dalam cinta.

Ayah dengan senyum bijak, Ibu dengan pelukan
hangat, Anak-anak berlari riang, Semua dalam
harmoni yang erat.

Di meja makan kami berbagi, Cerita-cerita penuh
makna, Kenangan manis dan mimpi, Tersulam
indah dalam tawa.

Setiap tawa dan canda, Menjadi benang pengikat
jiwa, Hari keluarga, hari bahagia, Menyatu dalam
kasih yang nyata.

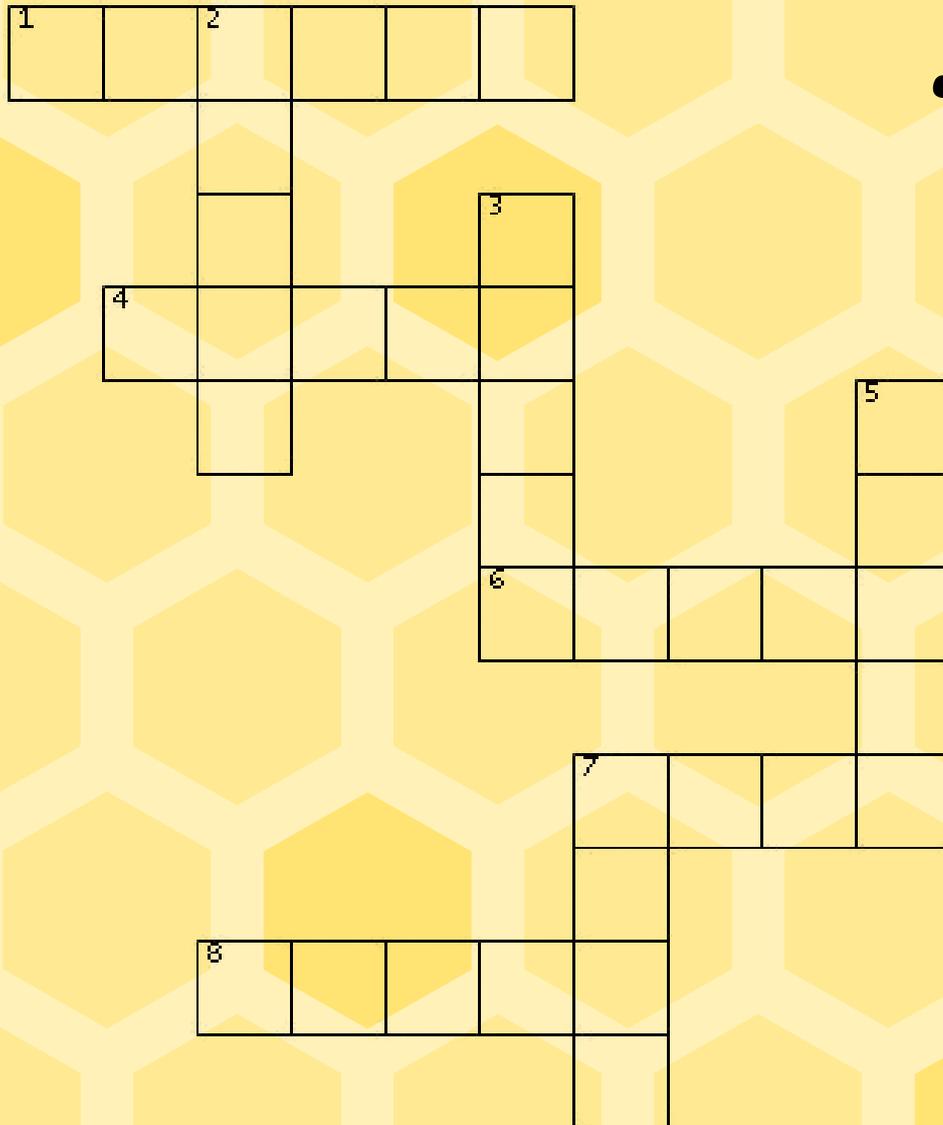
Saat senja mulai merangkak, Kita duduk saling
mengingat, Betapa berharga setiap detik, Dalam
lingkaran cinta yang kuat.

Hari keluarga, hari spesial, Memupuk cinta tanpa
sekat, Dalam hati kami berjanji, Tetap bersama
dalam kasih abadi.



TTS

Oleh: Clarissa Yaffa Devinta



MENDATAR

1. Sepaha
4. "Sedari dulu, memang begitu, walau cerewet tapi baik hatinya," song by Trio Kwek Kwek
6. Ayah dari orang tua kandung
7. Saudara kandung yang lebih muda
8. "Kubuka album biru," song by Melly Goeslaw

MENURUN

2. "Dibawakannya rambutan, pisang, dan sayur-mayur segala rupa," song by Tasya Kamila
3. "Walau kau pergi jauh dariku, ... bilang kuat-kuat," song by Wali
5. Saudara kandung yang lebih tua
7. "Aku hanya memanggilmu ... Di saatku kehilangan arah," song by Seventeen

KOMA

Oleh: Risky Lailatun N

“ Utamakan keluarga.
Ingatlah, saat
semuanya runtuh dan
gagal, keluarga
adalah tempatmu
kembali ”

~ Mario Teguh ~

